

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan, maka perbandingan tarif umum berdasarkan biaya operasional kendaraan (BOK) di Kabupaten Gunungkidul khususnya trayek Wonosari - Baron dapat disimpulkan :

1. berdasarkan biaya operasional kendaraan (BOK) angkutan umum pedesaan jalur 16 trayek Wonosari – Baron, nilai tarif adalah sebesar Rp 5.200,00,
2. tarif angkutan umum pedesaan berdasarkan keputusan pemerintah adalah sebesar Rp 3.666,00, dan tarif angkutan umum pedesaan yang berlaku di lapangan sebesar Rp 5.000,00,
3. selisih harga tarif analisis biaya operasional kendaraan dengan tarif yang berlaku sekarang yaitu :
 - a. untuk tarif ketentuan pemerintah yaitu Rp 3.666,00 lebih kecil dibandingkan dengan tarif berdasarkan biaya operasional kendaraan yaitu Rp 5.200,00 terdapat perbedaan tarif yaitu Rp 1.534,00,
 - b. tarif angkutan umum yang berlaku di lapangan yaitu Rp 5.000,00 lebih kecil dibandingkan dengan tarif berdasarkan biaya operasional yaitu Rp 5.200,00 terdapat perbedaan tarif yaitu Rp 200,00.

Dengan demikian operator atau pengelola angkutan mengalami kerugian dari tarif yang berlaku saat ini.

6.2 Saran

Beberapa hal yang perlu dilakukan guna peningkatan keberadaan angkutan umum pedesaan di Gunungkidul adalah seperti bawah ini :

1. melakukan peninjauan ulang terhadap tarif penumpang agar didapat biaya tarif yang sesuai yang tidak merugikan pihak pengelola angkutan (operator) maupun pihak pengguna jasa angkutan umum atau penumpang,
2. biaya tarif yang dikenakan kepada penumpang sebaiknya tarif berdasarkan biaya operasional kendaraan (BOK), yaitu Rp 5.200,00 per penumpang,
3. instansi pemerintah yang terkait (dinas perhubungan) harus selalu melakukan pengawasan terhadap angkutan umum agar para pengusaha angkutan umum dan pengguna jasa angkutan umum tidak ada yang dirugikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Warpani, S. 2002. *Pengelolaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Penerbit ITB: Bandung
- Miro, Fidel. 1997. *Sistem Transportasi Kota*. Bandung: Tarsito
- Salim,A,1998,*Manajemen Transportasi* (Edisi keempat),Fajar Interpratama Offset,Jakarta.
- Waldiyono, 1986,Ekonomi Teknik, Andi Offset, Yogyakarta.
- Morlok. E. K., 1995, Alih Bahasa Ir. John Kelana Putra, *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*, Erlangga, Bandung.
- Anonim, SK Ditjen Perhubungan Darat No.678/AJ.206/DRJD/2002.
- Anonim, Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 pasal 1 ayat 1, *tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*.
- Anonim, Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 35 tahun 2003, *tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang di Jalan dengan Kendaraan Umum*.
- Bayu indra riski yanto ,2008, *Biaya operasi kendaraan Sebagai dasar penentuan tarif angkutan kota Daerah istimewa Yogyakarta (Studi Kasus Bus Perkotaan Kopata Jalur 06 DIY)*, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Tim Penyusun Buku Pedoman, 2006, *Pedoman Penulisan Laporan Tugas Akhir Program Studi Teknik Sipil*, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta.
- Riana Lidwina,2009, laporan tugas akhir tentang *Evaluasi kelayakan tarif angkutan umum perkotaan berdasarkan biaya operasional kendaraan di Serang- Banten*, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Sobianus Irwanto Sandy Ngara,2010, dalam laporan tugas akhir tentang *Evaluasi kelayakan tarif angkutan umum perkotaan di kabupaten Sumba Barat berdasarkan biaya operasional*, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Lampiran

Data *Load Factor* angkutan umum jalur 16 pada trayek Wonosari –
Baron di Gunungkidul.

Hari/Tgl : Sabtu, 8 September 2012

Jam Penelitian : 06.45 WIB

No	Ruas Jalan	Kapasitas Pnp	Jumlah Pnp				Jumlah Pnp	<i>Load Factor</i> (%)
			Naik		Turun			
			Umum	Pelajar	Umum	Pelajar		
1	Terminal Dhaksinarga	14	6	5	-	-	11	78,57
2	Mulo	14	2	11	4	1	19	135,71
3	Kemiri	14	0	3	4	8	10	71,43
4	Kemadang	14	11	0	2	10	9	64,29
5	Baron	14	0	0	9	0	0	0
<i>Jumlah</i>								350
<i>Load Factor rata-rata</i>								70,00

$$\begin{aligned}
 \text{LoadFactor} &= \frac{\text{Jumlah Penumpang}}{\text{Kapasitas Angkutan}} \times 100\% \\
 &= \frac{9}{14} \times 100\% \\
 &= 71,43\%
 \end{aligned}$$

Pada hari sabtu pagi didapat *load factor* rata-rata :

$$\begin{aligned}
 \text{Load Factor}_{\text{rata-rata}} &= \frac{\text{Jumlah Load Factor}}{\text{Jumlah Segmen}} \\
 &= \frac{350}{5} \\
 &= 70,00\%
 \end{aligned}$$

Lanjutan lampiran 1 Data *Load Factor* angkutan umum jalur 16 pada trayek Wonosari –
Baron di Gunungkidul.

Hari/Tgl : Sabtu, 8 September 2012

Jam Penelitian : 08.30 WIB

No	Ruas Jalan	Kapasitas Pnp	Jumlah Pnp				Jumlah Pnp	<i>Load Factor</i> (%)
			Naik		Turun			
			Umum	Pelajar	Umum	Pelajar		
1	Baron	14	8	0	0	0	8	57,14
2	Kemadang	14	26	0	22	0	12	85,71
3	Kemiri	14	7	0	6	0	13	92,86
4	Mulo	14	6	0	8	0	11	78,57
5	Terminal Dhaksinarga	14	0	0	11	0	0	0
<i>Jumlah</i>								314,29
<i>Load Factor rata-rata</i>								62,86

Catatan : Pada hari sabtu tanggal 8 September 2012 ada acara pernikahan di desa Kemadang pada pukul 09.00 WIB dan selesai pada pukul 11.00 WIB.

$$\begin{aligned}
 \text{LoadFactor} &= \frac{\text{Jumlah Penumpang}}{\text{Kapasitas Angkutan}} \times 100\% \\
 &= \frac{8}{14} \times 100\% \\
 &= 57,14\%
 \end{aligned}$$

Pada hari sabtu pagi didapat *load factor* rata-rata :

$$\begin{aligned}
 \text{Load Factor}_{\text{rata-rata}} &= \frac{\text{Jumlah Load Factor}}{\text{Jumlah Segmen}} \\
 &= \frac{314,29}{5} \\
 &= 62,86\%
 \end{aligned}$$

Lanjutan lampiran 1 Data *Load Factor* angkutan umum jalur 16 pada trayek Wonosari –
Baron di Gunungkidul.

Hari/Tgl : Sabtu, 8 September 2012

Jam Penelitian : 10.30 WIB

No	Ruas Jalan	Kapasitas Pnp	Jumlah Pnp				Jumlah Pnp	<i>Load Factor</i> (%)
			Naik		Turun			
			Umum	Pelajar	Umum	Pelajar		
1	Terminal Dhaksinarga	14	10	0	0	0	10	71,43
2	Mulo	14	2	5	1	0	16	114,29
3	Kemiri	14	1	0	4	0	13	92,86
4	Kemadang	14	25	0	20	5	13	92,86
5	Baron	14	0	0	13	0	0	0
<i>Jumlah</i>								371,43
<i>Load Factor rata-rata</i>								74,29

Catatan : Pada hari sabtu tanggal 8 September 2012 ada acara pernikahan di desa Kemadang pada pukul 09.00 WIB dan selesai pada pukul 11.00 WIB.

$$\begin{aligned}
 \text{LoadFactor} &= \frac{\text{Jumlah Penumpang}}{\text{Kapasitas Angkutan}} \times 100\% \\
 &= \frac{10}{14} \times 100\% \\
 &= 71,42\%
 \end{aligned}$$

Pada hari sabtu siang didapat *load factor* rata-rata :

$$\begin{aligned}
 \text{Load Factor}_{\text{rata-rata}} &= \frac{\text{Jumlah Load Factor}}{\text{Jumlah Segmen}} \\
 &= \frac{371,43}{5} \\
 &= 74,29\%
 \end{aligned}$$

Lanjutan lampiran 1 Data *Load Factor* angkutan umum jalur 16 pada trayek Wonosari –
Baron di Gunungkidul.

Hari/Tgl : Sabtu, 8 September 2012

Jam Penelitian : 12.10 WIB

No	Ruas Jalan	Kapasitas Pnp	Jumlah Pnp				Jumlah Pnp	<i>Load Factor</i> (%)
			Naik		Turun			
			Umum	Pelajar	Umum	Pelajar		
1	Baron	14	4	0	0	0	4	28,57
2	Kemadang	14	10	3	5	0	12	85,71
3	Kemiri	14	2	8	5	2	15	107,14
4	Mulo	14	7	0	5	2	15	107,14
5	Terminal Dhaksinarga	14	0	0	8	7	0	0
<i>Jumlah</i>								328,57
								65,71

$$\begin{aligned}
 \text{LoadFactor} &= \frac{\text{Jumlah Penumpang}}{\text{Kapasitas Angkutan}} \times 100\% \\
 &= \frac{4}{14} \times 100\% \\
 &= 28,57 \%
 \end{aligned}$$

Pada hari sabtu siang didapat *load factor* rata- rata :

$$\begin{aligned}
 \text{Load Factor}_{\text{rata-rata}} &= \frac{\text{Jumlah Load Factor}}{\text{Jumlah Segmen}} \\
 &= \frac{328,57}{5} \\
 &= 65,71 \%
 \end{aligned}$$

Lanjutan lampiran 1 Data *Load Factor* angkutan umum jalur 16 pada trayek Wonosari –
Baron di Gunungkidul.

Hari/Tgl : Minggu ,9September 2012

Jam Penelitian : 06.20 WIB

No	Ruas Jalan	Kapasitas Pnp	Jumlah Pnp				Jumlah Pnp	<i>Load Factor</i> (%)
			Naik		Turun			
			Umum	Pelajar	Umum	Pelajar		
1	Terminal Dhaksinarga	14	8	0	0	0	8	57,14
2	Mulo	14	7	0	5	0	10	71,43
3	Kemiri	14	6	0	7	0	9	64,29
4	Kemadang	14	4	0	6	0	7	50
5	Baron	14	0	0	7	0	0	0
<i>Jumlah</i>								242,86
<i>Load Factor rata- rata</i>								48,57

$$\text{LoadFactor} = \frac{\text{Jumlah Penumpang}}{\text{Kapasitas Angkutan}} \times 100\%$$

$$= \frac{7}{14} \times 100\%$$

$$= 50 \%$$

Pada hari Minggu pagi didapat *load factor* rata- rata :

$$\text{Load Factor}_{\text{rata-rata}} = \frac{\text{Jumlah Load Factor}}{\text{Jumlah Segmen}}$$

$$= \frac{242,86}{5}$$

$$= 48,57 \%$$

Lanjutan lampiran 1 Data *Load Factor* angkutan umum jalur 16 pada trayek Wonosari –
Baron di GunungKkidul.

Hari/Tgl : Minggu, 9 September 2012

Jam Penelitian : 08.40 WIB

No	Ruas Jalan	Kapasitas Pnp	Jumlah Pnp				Jumlah Pnp	<i>Load Factor</i> (%)
			Naik		Turun			
			Umum	Pelajar	Umum	Pelajar		
1	Baron	14	2	0	0	0	2	14,29
2	Kemadang	14	11	0	0	0	13	92,86
3	Kemiri	14	4	0	5	0	12	85,71
4	Mulo	14	3	0	6	0	9	64,29
5	Terminal Dhaksinarga	14	0	0	9	0	0	0
<i>Jumlah</i>								257,14
<i>Load Factor rata- rata</i>								51,43

$$\begin{aligned}
 \text{LoadFactor} &= \frac{\text{Jumlah Penumpang}}{\text{Kapasitas Angkutan}} \times 100\% \\
 &= \frac{2}{14} \times 100\% \\
 &= 14,28\%
 \end{aligned}$$

Pada hari Minggu pagi didapat *load factor* rata- rata :

$$\begin{aligned}
 \text{Load Factor}_{\text{rata-rata}} &= \frac{\text{Jumlah Load Factor}}{\text{Jumlah Segmen}} \\
 &= \frac{257,14}{5} \\
 &= 51,43\%
 \end{aligned}$$

Lanjutan lampiran 1 Data *Load Factor* angkutan umum jalur 16 pada trayek Wonosari –
Baron di Gunungkidul.

Hari/Tgl : Minggu, 9 September 2012

Jam Penelitian : 10.50 WIB

No	Ruas Jalan	Kapasitas Pnp	Jumlah Pnp				Jumlah Pnp	<i>Load Factor</i> (%)
			Naik		Turun			
			Umum	Pelajar	Umum	Pelajar		
1	Terminal Dhaksinarga	14	9	0	0	0	9	64,29
2	Mulo	14	8	0	4	0	13	92,86
3	Kemiri	14	3	0	6	0	10	71,43
4	Kemadang	14	4	0	9	0	6	42,86
5	Baron	14	0	0	6	0	0	0
<i>Jumlah</i>								271,43
<i>Load Factor rata-rata</i>								54,29

$$\begin{aligned}
 \text{LoadFactor} &= \frac{\text{Jumlah Penumpang}}{\text{Kapasitas Angkutan}} \times 100\% \\
 &= \frac{9}{14} \times 100\% \\
 &= 64,29\%
 \end{aligned}$$

Pada hari Minggu siang didapat *load factor* rata-rata :

$$\begin{aligned}
 \text{Load Factor}_{\text{rata-rata}} &= \frac{\text{Jumlah Load Factor}}{\text{Jumlah Segmen}} \\
 &= \frac{271,43}{5} \\
 &= 54,29\%
 \end{aligned}$$

Lanjutan lampiran 1 Data *Load Factor* angkutan umum jalur 16 pada trayek Wonosari –
Baron di Gunungkidul.

Hari/Tgl : Minggu, 9 September 2012

Jam Penelitian : 13.20 WIB

No	Ruas Jalan	Kapasitas Pnp	Jumlah Pnp				Jumlah Pnp	<i>Load Factor</i> (%)
			Naik		Turun			
			Umum	Pelajar	Umum	Pelajar		
1	Baron	14	6	0	0	0	6	42,86
2	Kemadang	14	9	0	5	0	10	71,43
3	Kemiri	14	6	0	1	0	15	107,14
4	Mulo	14	7	0	9	0	13	92,86
5	Terminal Dhaksinarga	14	0	0	12	0	0	0
<i>Jumlah</i>								321,43
<i>Load Factor rata-rata</i>								64,29

$$\begin{aligned}
 \text{LoadFactor} &= \frac{\text{Jumlah Penumpang}}{\text{Kapasitas Angkutan}} \times 100\% \\
 &= \frac{6}{14} \times 100\% \\
 &= 42,86 \%
 \end{aligned}$$

Pada hari Minggu siang didapat *load factor* rata-rata :

$$\begin{aligned}
 \text{Load Factor}_{\text{rata-rata}} &= \frac{\text{Jumlah Load Factor}}{\text{Jumlah Segmen}} \\
 &= \frac{321,43}{5} \\
 &= 64,29 \%
 \end{aligned}$$

Lanjutan lampiran 1 Data *Load Factor* angkutan umum jalur 16 pada trayek Wonosari –
Baron di Gunungkidul.

Hari/Tgl : Senin, 10 September 2012

Jam Penelitian : 06.35 WIB

No	Ruas Jalan	Kapasitas Pnp	Jumlah Pnp				Jumlah Pnp	<i>Load Factor</i> (%)
			Naik		Turun			
			Umum	Pelajar	Umum	Pelajar		
1	Terminal Dhaksinarga	14	6	13	0	0	19	135,71
2	Mulo	14	2	6	3	10	14	100
3	Kemiri	14	8	6	4	8	16	114,29
4	Kemadang	14	4	0	6	9	5	35,71
5	Baron	14	0	0	5	0	0	0
<i>Jumlah</i>								385,71
<i>Load Factor rata-rata</i>								77,14

$$\begin{aligned}
 \text{LoadFactor} &= \frac{\text{Jumlah Penumpang}}{\text{Kapasitas Angkutan}} \times 100\% \\
 &= \frac{16}{14} \times 100\% \\
 &= 114,29\%
 \end{aligned}$$

Pada hari Senin pagi didapat *load factor* rata-rata :

$$\begin{aligned}
 \text{Load Factor}_{\text{rata-rata}} &= \frac{\text{Jumlah Load Factor}}{\text{Jumlah Segmen}} \\
 &= \frac{385,71}{5} \\
 &= 77,14\%
 \end{aligned}$$

Lanjutan lampiran 1 Data *Load Factor* angkutan umum jalur 16 pada trayek Wonosari –
Baron di Gunungkidul.

Hari/Tgl : Senin, 10 September 2012

Jam Penelitian : 08.35 WIB

No	Ruas Jalan	Kapasitas Pnp	Jumlah Pnp				Jumlah Pnp	<i>Load Factor</i> (%)
			Naik		Turun			
			Umum	Pelajar	Umum	Pelajar		
1	Baron	14	5	0	0	0	5	35,71
2	Kemadang	14	14	0	2	0	17	121,43
3	Kemiri	14	10	0	9	0	18	128,57
4	Mulo	14	5	0	11	0	12	85,71
5	Terminal Dhaksinarga	14	0	0	12	0	0	0
<i>Jumlah</i>								371,43
<i>Load Factor rata-rata</i>								74,29

$$\begin{aligned}
 \text{LoadFactor} &= \frac{\text{Jumlah Penumpang}}{\text{Kapasitas Angkutan}} \times 100\% \\
 &= \frac{12}{14} \times 100\% \\
 &= 85,71\%
 \end{aligned}$$

Pada hari Senin pagi didapat *load factor* rata-rata :

$$\begin{aligned}
 \text{Load Factor}_{\text{rata-rata}} &= \frac{\text{Jumlah Load Factor}}{\text{Jumlah Segmen}} \\
 &= \frac{371,43}{5} \\
 &= 74,29\%
 \end{aligned}$$

Lanjutan lampiran 1 Data *Load Factor* angkutan umum jalur 16 pada trayek Wonosari –
Baron di Gunungkidul.

Hari/Tgl : Senin, 10 September 2012

Jam Penelitian : 10.30 WIB

No	Ruas Jalan	Kapasitas Pnp	Jumlah Pnp				Jumlah Pnp	<i>Load Factor</i> (%)
			Naik		Turun			
			Umum	Pelajar	Umum	Pelajar		
1	Terminal Dhaksinarga	14	7	4	0	0	11	78,57
2	Mulo	14	6	0	4	0	13	92,86
3	Kemiri	14	3	0	4	0	12	85,71
4	Kemadang	14	4	0	6	0	10	71,43
5	Baron	14	0	0	6	4	0	0
<i>Jumlah</i>								328,57
<i>Load Factor rata-rata</i>								65,71

$$\begin{aligned}
 \text{LoadFactor} &= \frac{\text{Jumlah Penumpang}}{\text{Kapasitas Angkutan}} \times 100\% \\
 &= \frac{10}{14} \times 100\% \\
 &= 71,43\%
 \end{aligned}$$

Pada hari Senin siang didapat *load factor* rata-rata :

$$\begin{aligned}
 \text{Load Factor}_{\text{rata-rata}} &= \frac{\text{Jumlah Load Factor}}{\text{Jumlah Segmen}} \\
 &= \frac{328,7}{5} \\
 &= 65,71\%
 \end{aligned}$$

Lanjutan lampiran 1 Data *Load Factor* angkutan umum jalur 16 pada trayek Wonosari –
Baron di Gunungkidul.

Hari/Tgl : Senin, 10 September 2012

Jam Penelitian : 13.00 WIB

No	Ruas Jalan	Kapasitas Pnp	Jumlah Pnp				Jumlah Pnp	<i>Load Factor</i> (%)
			Naik		Turun			
			Umum	Pelajar	Umum	Pelajar		
1	Baron	14	5	0	0	0	4	35,71
2	Kemadang	14	10	5	2	0	18	128,57
3	Kemiri	14	6	3	7	3	17	121,43
4	Mulo	14	6	0	8	2	13	92,85
5	Terminal Dhaksinarga	14	0	0	10	3	0	0
<i>Jumlah</i>								378,57
<i>Load Factor rata-rata</i>								75,71

$$\begin{aligned}
 \text{LoadFactor} &= \frac{\text{Jumlah Penumpang}}{\text{Kapasitas Angkutan}} \times 100\% \\
 &= \frac{13}{14} \times 100\% \\
 &= 92,85\%
 \end{aligned}$$

Pada hari Senin siang didapat *load factor* rata-rata :

$$\begin{aligned}
 \text{Load Factor}_{\text{rata-rata}} &= \frac{\text{Jumlah Load Factor}}{\text{Jumlah Segmen}} \\
 &= \frac{378,57}{5} \\
 &= 75,71\%
 \end{aligned}$$

Hasil wawancara dengan pengusaha angkutan umum dan sopir angkutan.

Nama pengusaha : Tugiyanto

Nama sopir : Tugiyanto

Nama angkutan : Chandra putra

No polisi angkutan : AB 7263 CD

Hari/tanggal : Kamis, 8 September 2012

No.	Biaya Operasional Kendaraan	Jumlah	Satuan
A	Karakteristik Kendaraan		
	1. Tipe Kendaraan: Colt disel 100 PS	1	Unit
	2. Jenis Pelayanan: Non AC	-	-
	3. Kapasitas/Daya angkut Kendaraan	14	Orang
B	Produksi Perangkutan		
	1. KM Tempuh /rit	40	km
	2. Frekuensi	2	Rit
	3. Hari operasi per bulan	28	Hari
	4. Hari operasi per tahun	336	Hari
	5. Km tempuh per hari $(1) \times (2) + 3\%$	80,3	km
	6. Km tempuh per bulan	2.248,4	km
	7. Km tempuh per tahun	26.980,8	km
C	Biaya Langsung		
	1. Harga kendaraan	60.000.000	Rupiah
	2. Upah sopir per hari	35.000	Rupiah
	3. Upah kernet per hari	-	Rupiah
	4. STNK per tahun	150.000	Rupiah
	5. Uji kelayakan (KIR) per 6 bulan	60.000	Rupiah
	6. Bahan bakar.		
	- Kebutuhan perhari	11	Liter
	- Harga BBM/ liter	4500	Rupiah

	Biaya Operasional Kendaraan	Jumlah	Satuan
	-Total	49.500	Rupiah
	7. Konsumsi ban		
	- Kebutuhan ban perangkutan	4	Buah
	- Daya tahan ban	8.960	Km
	- harga ban perbuah (luar dan dalam)	595.000	Rupiah
	*ban yang di pakai ban vulkanisir		
	8. Servis kecil		
	a. Dilakukan setiap	4000	Km
	b. Biaya bahan		
	- Oli mesin	8	Liter
	Harga per liter	22.500	Rupiah
	- Total pemakaian		
	8 liter	180.000	Rupiah
	-Oli transmisi	2	Liter
	Harga per liter	25.000	Rupiah
	Total	50.000	Rupiah
	-Oli Gemuk	0,5	Kg
	Harga per Kg	33.000	Rupiah
	Total	16.500	Rupiah
	-Upah kerja servis	100.000	Rupiah
	-Biaya servis	346.500	Rupiah
	9. Biaya servis besar		
	a. Dilakukan setiap	15.000	Km
	b. Biaya bahan		
	-Oli mesin	8	Liter
	Harga per liter	22.500	Rupiah
	Total	180.000	Rupiah

No	Biaya Operasional Kendaraan	Jumlah	Satuan
	- Oli gardan		
	Harga per liter	2	Liter
	Total	25.000	Rupiah
	- Oli gemuk	50.000	Rupiah
	Harga per kg	0,5	Kg
	Total	33.000	Rupiah
	- Minyak rem	16.500	Rupiah
	Harga per liter	0,5	Liter
	Total	50.000	Rupiah
	- Filter oli	25.000	Rupiah
	Harga perbuah	1	Buah
	Total	45.000	Rupiah
	- Filter udara	45.000	Rupiah
	Harga perbuah	1	Buah
	Total	25.000	Rupiah
	c. Upah kerja servis	25.000	Rupiah
	d. Biaya servis	400.000	Rupiah
		841.500	Rupiah
	10. <i>General overhaul</i>		
	a. Kampas rem (depan dan belakang)	4	Buah
	Harga per buah	45.000	Rupiah
	Total	180.000	Rupiah
	b. Kampas kopling per tahun	370.000	Rupiah
	c. Total biaya <i>General overhaul</i>	550.000	Rupiah
	11. Retribusi terminal per hari	4000	Rupiah
	Total retribusi pertahun	1.344.000	Rupiah
	12. Biaya tidak terduga perbulan	20.000	Rupiah

No	Biaya Operasional Kendaraan	Jumlah	Satuan
D	Biaya Tidak Langsung		
	1. Ijin Usaha per tahun	40.000	Rupiah
	2. Ijin Trayek per tahun	150.000	Rupiah
	3. Biaya Asuransi per tahun	420.000	Rupiah

Sumber :Hasil survei di lapangan

Catatan : Daya tahan ban 4 bulan,karena memakai ban vulkanisir.

